

Peran Literasi Digital terhadap Digital Well-being Mahasiswa yang Menggunakan ChatGPT dalam Proses Pembelajaran di Indonesia = The Role of Digital Literacy on The Digital Well-Being of Students Who Use ChatGPT in The Learning Process

Ahmad Khoiridhan Masruro, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920546864&lokasi=lokal>

Abstrak

Digitalisasi yang berkembang secara cepat memungkinkan mahasiswa untuk menggunakan teknologi digital, seperti ChatGPT dalam pembelajaran digital. Namun, penggunaan teknologi digital jika tidak dikelola dengan baik dapat berdampak pada digital well-being mahasiswa. Kemampuan literasi digital berperan penting dalam menjadi faktor protektif digital well-being mahasiswa. Penelitian ini bertujuan untuk melihat peran literasi digital terhadap digital well-being dan mengidentifikasi dimensi literasi digital yang berperan terhadap digital well-being mahasiswa yang menggunakan ChatGPT dalam proses pembelajaran. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif non eksperimental, dan menggunakan alat ukur Digital Well-being Scale (DWS) dan Digital Literacy Scale (DLS). Partisipan penelitian ini adalah 187 mahasiswa S1 berusia 18-26 tahun dan menggunakan ChatGPT dalam proses pembelajarannya. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat peran literasi digital yang signifikan terhadap digital well-being mahasiswa yang menggunakan ChatGPT dalam proses pembelajaran ($R^2 = 0.632$, $p < 0.05$). Selanjutnya, dimensi literasi digital yang berperan secara signifikan adalah komunikasi, berpikir kritis, kreativitas, dan kolaborasi. Dimensi yang berperan ini sesuai dengan 4 C's pembelajaran di abad ke-21. Oleh karena itu, kemampuan literasi digital perlu untuk terus ditingkatkan untuk mempertahankan digital well-being mahasiswa yang sering melakukan pembelajaran digital.

.....Digitalisasi yang berkembang secara cepat memungkinkan mahasiswa untuk menggunakan teknologi digital, seperti ChatGPT dalam pembelajaran digital. Namun, penggunaan teknologi digital jika tidak dikelola dengan baik dapat berdampak pada digital well-being mahasiswa. Kemampuan literasi digital berperan penting dalam menjadi faktor protektif digital well-being mahasiswa. Penelitian ini bertujuan untuk melihat peran literasi digital terhadap digital well-being dan mengidentifikasi dimensi literasi digital yang berperan terhadap digital well-being mahasiswa yang menggunakan ChatGPT dalam proses pembelajaran. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif non eksperimental, dan menggunakan alat ukur Digital Well-being Scale (DWS) dan Digital Literacy Scale (DLS). Partisipan penelitian ini adalah 187 mahasiswa S1 berusia 18-26 tahun dan menggunakan ChatGPT dalam proses pembelajarannya. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat peran literasi digital yang signifikan terhadap digital well-being mahasiswa yang menggunakan ChatGPT dalam proses pembelajaran ($R^2 = 0.632$, $p < 0.05$). Selanjutnya, dimensi literasi digital yang berperan secara signifikan adalah komunikasi, berpikir kritis, kreativitas, dan kolaborasi. Dimensi yang berperan ini sesuai dengan 4 C's pembelajaran di abad ke-21. Oleh karena itu, kemampuan literasi digital perlu untuk terus ditingkatkan untuk mempertahankan digital well-being mahasiswa yang sering melakukan pembelajaran digital.